SEMINAR NASIONAL HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

REVITALISASI EPISTEMOLOGI FALSAFAH PI'IL PESENGGIRI SEBAGAI SUMBER LITERASI BUDAYA KRITIS SISWA SMP

Antara Internalisasi Nilai dan Adaptasi Modernitas

Novia Fitri Istiawati[1], Dian Utami[1], Roy Kembar Habibi[2], Siti Nuraini[2], Meri Herlina[1]

[1]Pendidikan Geografi • [2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
novia.istiawati@fkip.unila.ac.id

01 PENDAHULUAN

Latar belakang. Nilai budaya Lampung perlu dipahami secara kritis dalam kehidupan remaja dan ruang digital.

Masalah. Pembelajaran budaya kerap berhenti pada hafalan, tanpa penafsiran konteks penerapannya.

Tujuan. Memahami empat nilai Pi'il Pesenggiri, melatih analisis kasus, dan menyusun aksi budaya siswa.

02 METODOLOGI

Mitra dan waktu. SMP Negeri 1 Seputih Agung, Lampung Tengah; 10 Agustus 2026. Peserta: 20 siswa, dengan guru pendamping.

Pendekatan. Partisipatif-reflektif melalui literasi budaya, diskusi kasus, pemetaan nilai, dialog, dan rencana aksi.

Tahapan. Orientasi dan pre-test → penguatan konsep → diskusi kasus → dialog reflektif → rencana aksi → post-test.

Evaluasi. Pre-test/post-test, observasi partisipasi, rubrik lembar kerja, dan refleksi. Analisis deskriptif kuantitatif serta pola respons kualitatif.

03 HASIL

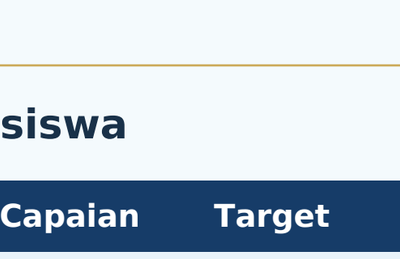
Capaian evaluasi pada 20 siswa

Indikator	Capaian	Target
Pemahaman empat nilai	**100%**	**≥80%**
Analisis kasus kelompok	**90%**	**≥75%**
Partisipasi aktif siswa	**90%**	**≥80%**
Rencana aksi kelompok	**90%**	**100%**

Skor pengetahuan: 80% → 100%
Naik 20 poin persentase berdasarkan Tabel 2 artikel.

Rencana aksi mencapai 90% kelompok; target 100% belum sepenuhnya tercapai.





Dokumentasi koordinasi guru dan kegiatan siswa (artikel sumber).

04 PEMBAHASAN

Empat nilai, aktualisasi kontekstual

Nemui nyimah: keramahan tanpa diskriminasi.

Nengah nyappur: bergaul dan berpartisipasi secara setara.

Sakai sambayan: gotong royong dan pembagian tugas yang adil.

Juluk adok: kehormatan dan prestasi yang bertanggung jawab.

Batas evaluasi. Evaluasi satu hari mengukur capaian segera, belum perubahan perilaku jangka panjang.

05 KESIMPULAN

Pembelajaran partisipatif-reflektif mendukung pemahaman dan penafsiran nilai budaya melalui persoalan yang dekat dengan siswa.

Tindak lanjut. Integrasikan materi ke pembelajaran dan proyek budaya sekolah, dampingi rencana aksi, serta evaluasi retensi nilai beberapa minggu setelah kegiatan.

06 REFERENSI

Afriyadi, M. M., dkk. (2024). Piil Pesenggiri Local Wisdom as the Base of Character Education in Social Studies Learning. Al-Tadzkiyyah, 15(1), 55–69.

Fernanda, F. E., & Samsuri, S. (2020). Mempertahankan Piil Pesenggiri Sebagai Identitas Budaya Suku Lampung. Jurnal Antropologi, 22(2), 168–177.

07 UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pimpinan, guru, dan siswa SMP Negeri 1 Seputih Agung. Pendanaan: **Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan (BLU Universitas Lampung)**, Nomor Kontrak **1986/UN26.21/PM/2026**.